

JURNAL RISA

by risa alf

Submission date: 11-Aug-2023 10:32AM (UTC+1000)

Submission ID: 2144162711

File name: JURNAL.docx (149.64K)

Word count: 2610

Character count: 16610

PENGARUH ATAS PEMAHAMAN WAJIB PAJAK KUALITAS PELAYANAN SANKSI DAN KONDISI LINGKUNGAN PADA KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAKNYA

Abstract

This study aims to find out: 1) The effect of taxpayer knowledge on compliance, 2) The effect of service quality on taxpayer compliance, 3) The effect of sanctions on taxpayer compliance, 4) The effect of environmental conditions on taxpayer compliance in paying taxes. The population of this study that was fully registered at KPP Pratama Kediri amounted to 46,850 people. The samples used in this study were 100 samples obtained using the Slovin formula. Primary data collection through questionnaire tools and measured by Likert scale with values of 1-5. The analysis method used is a quantitative causal analysis approach, starting with validity and reliability tests, then continuing with the hypothesis testing stage, using the Partial Least Square (PLS) area analysis tool. The findings of this study show/ that: 1) Knowledge of taxpayers significant effect, 2) Service quality has no effect, 3) Sanctions have no effect, 4) Environmental conditions have a significant effect on taxpayer compliance

Keywords: Taxpayer understanding, Quality of service, Sanctions and Environmental Conditions, Taxpayer compliance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan, 2) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak, 3) Pengaruh sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak, 4) Pengaruh kondisi lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Populasi penelitian ini yang terdaftar penuh di KPP Pratama Kediri berjumlah 46.850 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data primer melalui alat kuesioner dan diukur dengan skala Likert dengan nilai 1-5. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis kausal kuantitatif, dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengujian hipotesis, dengan menggunakan alat analisis area Partial Least Square (PLS). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan, 2) Kualitas pelayanan tidak berpengaruh, 3) Sanksi tidak berpengaruh, 4) Kondisi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Keywords: Pemahaman wajib pajak, Kualitas pelayanan, Sanksi dan Kondisi Lingkungan, Kepatuhan pajak

PENDAHULUAN

Kepatuhan merupakan sebuah perubahan sikap dan perilaku untuk menuruti keinginan dan perintah orang lain^[1] kepatuhan juga adalah bahwa pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dalam kontribusi pembangunan saat ini harus dilakukan secara sukarela ^[2]. Disini terdapat Ada dua jenis kepatuhan yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material, kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara resmi memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan undang-undang perpajakan sedangkan kepatuhan material adalah suatu keadaan wajib pajak telah sepenuhnya atau sebagian besar telah memenuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan. dokumen pajak. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan hakekat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku ^[3]. Pengetahuan wajib pajak saja tidak cukup untuk memahami pajak tetapi juga perlu untuk mempelajari dan juga memahami pajak secara komprehensif seperti aspek-aspek yang ada dalam undang-undang perpajakan, standar penilaian, ketentuan pajak, sengketa pajak dan juga hak-hak wajib pajak^[4]. Berbagai masalah pajak juga dapat menyebabkan ketidakpatuhan contohnya masih adanya kurang pengetahuan pajak yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan, integritas pajak yang buruk dapat dilihat pada kesenjangan pajak dan tarif pajak, oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk terus menaikkan tarif pajak Negara dari sektor penerimaan pajak. Berikut disajikan data realisasi penerimaan pajak dalam tiga tahun 2021-2023

Tabel 1. Ringkasan APBN Tahun 2021-2023

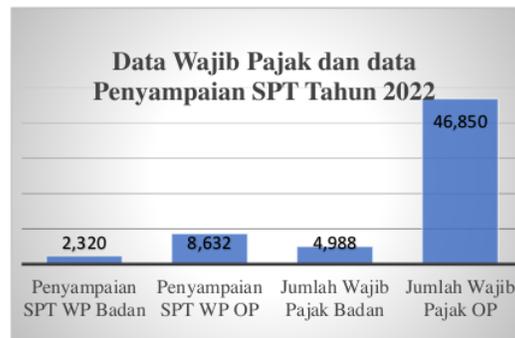
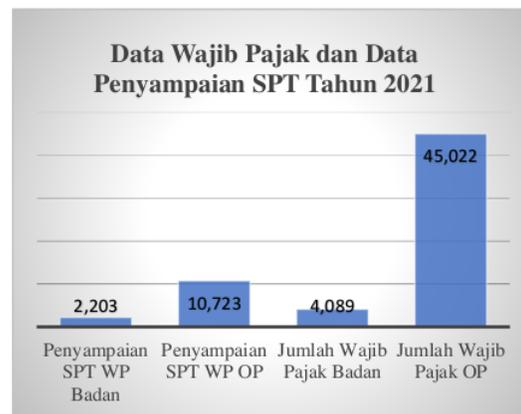
Sumber Penerimaan	Target Penerimaan APBN (Triliun)			Realisasi Penerimaan APBN (Miliar)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Penerimaan Perpajakan	1 547,8	1 924,9	2 021,2	1 278,6	16 608,1	1.718,00
PPH	185,14	257,37	2.021	696 676,60	895 101,00	935 068,60
PPN	551,9	680,7	743	551 900,50	680 741,30	740 053,60
PBB	30,1	32,3	40,0	18 924,80	20 903,80	31 311,00
BPHTB	0	0	0	0	0	0

Sumber Penerimaan	Target Penerimaan APBN (Triliun)			Realisasi Penerimaan APBN (Miliar)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Cukai	195,5	224,2	245,4	195 517,80	224 200,00	245 449,80
Pajak Lainnya	30,1	32,3	40,0	11 126,00	11 381,40	8 699,50

_Sumber : www/bps.go.id [5]

Berdasarkan tabel 1. Terlihat jelas bahwa penerimaan APBN dari sektor pajak memiliki kontribusi yang cukup besar, yakni dapat kita lihat bahwa realisasi pajak penghasilan masih belum mencapai target ditahun 2023 yaitu sebesar 2,021 triliun atau sebesar 15,69% mengingat pentingnya peran sektor pajak untuk menunjang pembangunan Nasional. Kepatuhan dalam membayar pajak disuatu Negara sangat penting untuk membantu perkembangan pembangunan Negara yakni untuk membantu di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, maka kepatuhan ini menjadi oenting dan harus ada disuatu wilayah. Namun untuk mencapai kepatuhan wajib pajak masih menjadi permasalahan di suatu wilayah, yaitu masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, hal tersebut dapat dibuktikan dengan data wajib pajak dan data penyampaian SPT tahun 2021-2022 berikut ini:

Gambar 1. Data wajib pajak dan data penyampaian SPT tahun 2021-2022



_Sumber: KPP Pratama Kediri

Berdasarkan Gambar 1. di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kediri mencapai 45.022 namun pelapor SPT masih belum sesuai dengan jumlah yang terdaftar yaitu 10.723 dan tahun 2022 sudah terjadi peningkatan jumlah wajib pajak dengan 46.850 terdaftar KPP Pratama dan hanya 8.632 yang mengajukan SPT. Hal ini menunjukkan bahwa

kepatuhan wajib pajak masih rendah, dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa masyarakat yang wajib mengajukan SPT tidak sesuai dengan jumlah wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan fenomena di atas, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor pendorong kepatuhan wajib pajak terus meningkat, bukan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian terkait determinasi yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti penelitian yang dilakukan oleh [4] Variabel terkait kesadaran perpajakan, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan dan tingkat sanksi pajak menunjukkan bahwa hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan pajak menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] Untuk variabel kepatuhan wajib pajak, sanksi perpajakan, dan pemahaman tax amnesty pajak, wajib pajak lebih baik dalam membayar kewajibannya tepat waktu. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh [7] yaitu dikembangkan dari penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan variabel pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan, tingkat denda, meningkatkan kesadaran wajib pajak dan penurunan tarif pajak untuk UMKM PP No. 23 Tahun 2018 dikumpulkan Ditemukan bahwa pengetahuan wajib pajak dan kualitas pajak pemerintah berpengaruh positif terhadap kewajiban kepatuhan, sedangkan sanksi perpajakan. Kesadaran wajib pajak dan keringanan pajak bagi umkm pp no. 23 Tahun 2018 tidak berdampak pada kepatuhan wajib pajak.

Mendasar dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas masih menggambarkan gap atau area perbaikan terkait desain penelitian, beberapa penelitian terdahulu masih menggunakan metode regresi, namun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan lain, untuk mengetahui pendekatan kuantitatif. dengan bantuan alat analisis perangkat lunak SmartPLS, penelitian ini dapat menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan dengan lebih cermat sehingga dapat menambah nilai tambah dalam penyelesaian permasalahan terkait kepatuhan wajib pajak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian kausal. Penelitian ini dilakukan di Kediri dengan pengguna perorangan, dengan variabel yang digunakan adalah variabel terikat kepatuhan Wajib Pajak (Y), dan variabel bebasnya adalah pengetahuan Wajib Pajak (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Sanksi (X3) dan Kondisi Lingkungan. (X4). Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel dengan metode inferensial sampling, karakteristik sampel diambil menurut jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan mempelajari dokumen. Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

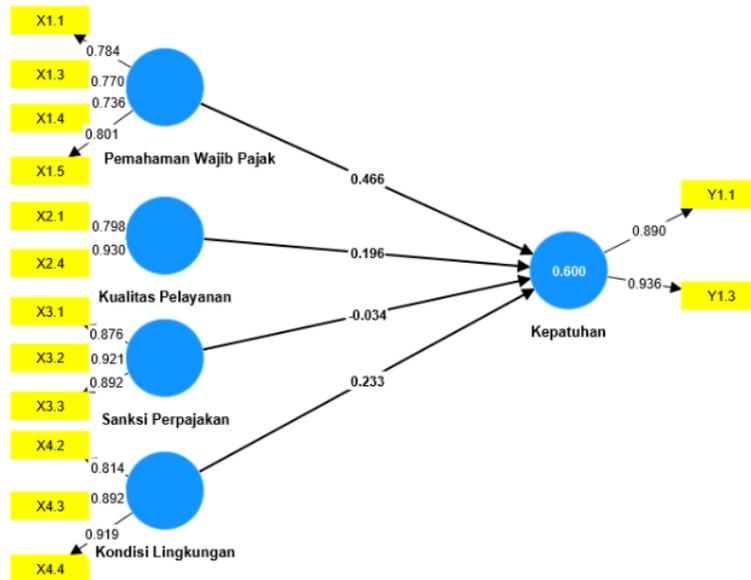
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model Pengukuran(Outer Loading)

Sebelum dilakukan uji hipotesis, tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas data yang sudah dikumpulkan. Uji validitas dikatakan memiliki keabsahan apabila menunjukkan nilai di atas 0,7 apabila indikator yang digunakan menghasilkan nilai dibawah 0,7 maka akan dilakukan penghapusan indikator pada penelitian [8] setelah keabsahan uji validitas dan reliabilitas memenuhi standar seperti yang dikatakan oleh [9], dan hasil uji reliabilitas juga memenuhi standar yang ditetapkan oleh [9].

Gambar 2. Hasil analisis Outer Model



_Hasil: SmartPLS, data diolah

Tabel 2. Hasil Uji validitas konvergen

	X1.	X2.	X3.	X4.	Y1.
X1.1	0,787				
X1.3	0,760				
X1.4	0,750				
X1.5	0,795				
X2.1		0,831			
X2.4		0,908			
X3.1			0,911		
X3.2			0,932		
X4.2				0,817	
X4.3				0,892	
X4.4				0,917	
Y1.3					0,954
Y1.4					0,946

_Hasil: SmartPLS, data diolah

Hasil Uji validitas Diskriminant (Kriteria Fornell Larcker)

Uji validitas diskriminan dievaluasi berdasarkan cross-loading ukuran dengan struktur Metode lain digunakan untuk melihat validitas diskriminasi, yaitu dengan melihat nilai AVE untuk setiap struktur dengan semakin besar korelasi variabel struktural dengan variabel lain yang dibangun sesuai ke standar pengukuran > 0,7

Tabel 3. Hasil Kriteria Fornell Larcker

	X1	X2	X3	X4	Y1
X1	0,773				
X2	0,616	0,870			
X3	0,700	0,757	0,921		
X4	0,729	0,673	0,774	0,876	
X5	0,743	0,649	0,677	0,708	0,950

_Hasil: SmartPLS, data diolah

Tabel 4. Hasil Uji validitas diskriminant (Cross loading)

	Kepatuhan	Kondisi Lingkungan	Kualitas Pelayanan	Pemahaman wajib pajak	Sanksi Perpajakan
X1.1	0,613	0,667	0,375	0,784	0,509
X1.3	0,54	0,462	0,346	0,77	0,438
X1.4	0,475	0,537	0,59	0,736	0,587
X1.5	0,621	0,566	0,637	0,801	0,627
X2.1	0,39	0,453	0,798	0,362	0,472
X2.4	0,642	0,691	0,93	0,668	0,799
X3.1	0,562	0,681	0,752	0,636	0,876
X3.2	0,594	0,742	0,675	0,651	0,921
X3.3	0,518	0,685	0,634	0,587	0,892
X4.2	0,465	0,814	0,558	0,591	0,596
X4.3	0,654	0,892	0,611	0,658	0,759
X4.4	0,636	0,919	0,624	0,656	0,692
Y1.1	0,89	0,504	0,448	0,606	0,481
Y1.3	0,936	0,711	0,662	0,723	0,641

Setelah uji validitas diskriminant valid maka dilakukan tahap uji reliabilitas yakni untuk melihat konsistensi output item yang digunakan, dapat dikatakan reliabel apabila menunjukkan nilai AVE > dari 0,7 pada tabel croncbach alpha artinya menunjukkan variabel laten sudah terpenuhi dengan kriteria reliabilitas tinggi.[9]

Tabel 5. Hasil Matrik Reliabilitas

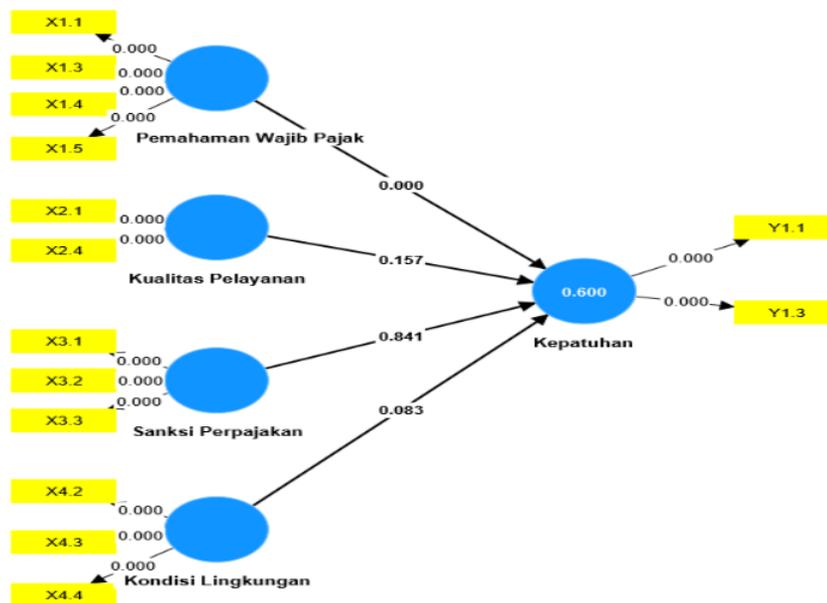
Variabel	Composite Reliability	Croncbach's Alpha
Kepatuhan wajib pajak	0,843	0,805
Pemahaman wajib pajak	0,783	0,776
Kualitas pelayanan	0,803	0,706
Sanksi	0,882	0,878
Kondisi Lingkungan	0,843	0,850

_Hasil: SmartPLS, data diolah

Hasil Model struktural (Inner loading)

Setelah uji validitas dan reliabilitas jika sudah valid dan layak maka akan dilanjutkan dengan tahap verifikasi model struktur (Beban Internal) untuk dapat melihat hubungan antar struktur, nilai signifikansi dan R-squared. Pada model internal ini dimulai dengan melihat nilai R-squared dari masing-masing variabel laten dependen. Interpretasi mirip dengan regresi dan dapat digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel laten independen terhadap pengaruh variabel laten dependen jika memiliki pengaruh yang signifikan.

Gambar 3. Hasil Model Struktural (Inner Loading)



_Sumber: SmartPLS, data diolah

Kemudian melakukan uji pengaruh signifikan, yang memungkinkan untuk melihat pengaruh variabel yang digunakan untuk melihat apakah variabel yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan, yang dapat dilihat dari nilai $P > 0,05$ akan baik-baik saja. dianggap signifikan dan dibandingkan dengan T -statistic < tabel 1.660 [9].

Hasil R squared

Pada hasil R-squared digunakan untuk menggambarkan kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebesar 60% berarti variabel kepatuhan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi dan kondisi lingkungan memberikan kontribusi sebesar 60% dimana 40% dipengaruhi oleh pengaruh variabel lain. Tabel 6. Hasil nilai R-squared

Variabel	R-square
Kepatuhan wajib pajak	0,600

_Sumber: SmartPLS, data diolah

Hasil Uji signifikan Pengaruh

Tahap selanjutnya yaitu dilakukan pengujian signifikan untuk mengetahui berapa banyak dampak pengaruh dari variabel yang digunakan. Untuk melihat terdapat pengaruh atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan nilai P values <0,05 maka dikatakan terdapat pengaruh apabila P-values > 0,05 maka dikatakan tidak terdapat pengaruh dengan membandingkan nilai T statistik < T tabel 1,660

Tabel 7. Hasil nilai path coefisien

Path	Coeffisient	T statistics	P values
Pemahaman wajib pajak - > Kepatuhan	0,466	3.748	0.000
Kualitas pelayanan -> Kepatuhan	0,196	1.414	0,157
Sanksi perpajakan -> Kepatuhan	-0.034	0,201	0,841
Kondisi Lingkungan -> Kepatuhan	0,233	1.731	0.083

Hasil penelitian bahwa variabel pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kesesuaian Wajib Pajak dengan memperhatikan nilai P value 0,000 < 0 > tabel t yaitu 3,748 > 1,660, maka jika H1 diterima maka kualitas pelayanan n tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan melihat nilai P-value 0,157 > 0,10 dan ditandai dengan nilai tabel statistik T t yaitu 1,731 > 1,660, maka H4 diterima.
PEMBAHASAN

Pada penelitian ini variabel pengetahuan wajib pajak (X1) memiliki pengaruh sebesar 46%, sehingga variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. wajib pajak harus mengetahui dan melaksanakan hak dan kewajibannya serta kepatuhan wajib dilakukan dan dipatuhi oleh seluruh wajib pajak, semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dan akan mengikuti aturan yang juga menjadi dasar teori perencanaan. perilaku, yaitu dimana teori mempelajari sikap seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan niatnya dan dengan dorongan sekitar.[10].

Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki pengaruh sebanyak 19% sehingga variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan adalah H2 ditolak yang artinya kualitas pelayanan merupakan suatu tindakan dan kemampuan karyawan perusahaan yang melakukan dan memberikan komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik dan bermutu sehingga memberikan kenyamanan terhadap wajib pajak untuk melakukan kepatuhan wajib pajak karena wajib pajak harus mau dan patuh untuk melaksanakan kewajibannya, maka apabila perilaku, attitude dan tanggung jawab untuk melayani wajib pajak kurang maksimal maka wajib pajak enggan melaporkan spt nya. Hal ini juga berkaitan dengan teori Planned of behavior yang mempengaruhi sikap manusia untuk mau melakukan sesuatu. [10]

Selanjutnya pada hasil pengujian variabel sanksi (X3) memiliki pengaruh sebanyak -0,34% sehingga variabel sanksi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan adalah H3 ditolak yang artinya sanksi digunakan untuk memberikan efek jera agar wajib pajak takut dan melaksanakan kewajibannya akan tetapi dengan semakin tingginya taraf sanksi yang digunakan justru malah bisa menghambat wajib pajak untuk terus patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Hal ini juga berkaitan dengan teori Planned of behavior yang mempengaruhi sikap manusia untuk mau melakukan sesuatu.[10]

Kemudian pada hasil pengujian variabel kondisi lingkungan (X4) memiliki pengaruh sebanyak 23% sehingga variabel kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian hipotesis yang dihasilkan adalah H4 diterima yang artinya Kondisi lingkungan dapat dilihat dari aspek gender, tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan, apabila wajib pajak berada dilingkungan yang pendidikan nya tinggi maka wajib pajak akan lebih sadar kewajibannya guna untuk memberikan kontribusi kemajuan negara. Hal ini juga berkaitan dengan teori Planned of behavior yang mempengaruhi sikap manusia untuk mau melakukan sesuatu.[10]

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang disajikan, variabel pemahaman wajib pajak dan kondisi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel kualitas penjabaran dan sanksi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain menyatakan hasil yang diteliti, penelitian ini dilakukan sebagai sumbangan informasi dan dokumentasi untuk mengkaji pengaruh pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan, sanksi dan kondisi lingkungan terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga diharapkan kepatuhan wajib pajak akan terus berlanjut. meningkat karena kemajuan negara Indonesia.

Peneliti berpendapat bahwa hasil yang diperoleh masih kurang, sehingga kedepannya penambahan mata pelajaran dan tempat penelitian yang berbeda akan memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Yoda Mustikasasti E, Usman F. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Peredaran Bruto Tertentu Melalui Pendekatan Perilaku. *J Pajak Dan Keuang Negara* 2019;1:12. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i1.595>.
- [2] Paramitha DA, Kurniawan A. Risk Preferences Sebagai Variabel Moderating Faktor- Faktor Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 2018:109–20.
- [3] Waluyo T. Akuntansi pajak. Baru. Yogyakarta: Salemba Empat; 2020.
- [4] Putri A, Wibowo D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib. *J Ilmu Dan Ris Akunt* 2021;10:1–23.
- [5] Tim Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi APBN TA 2023. Kementerian Keuang Indones 2023.
- [6] Di T, Pratama KPP, Selatan B, Fajrin NW. YUME : Journal of Management Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang 2021;4:217–28.
- [7] Yunia NNS, Kusuma IN, Sudiartana IM. Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Penurunan Tarif Pajak UMKM PP No. 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *J Kharisma* 2021;3:106–16.
- [8] Jurnal JAE, Dan A, Astuti P. Membangun kepatuhan wajib pajak umkm dengan peran keadilan pajak melalui kepercayaan wajib pajak 2023. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20541>.
- [9] Ghozali I. Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0. 3rd ed. Universitas Diponegoro; 2018.
- [10] Ajzen I. The theory of planned behavior. *Organ Behav Hum Decis Process* 1991;50:179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

JURNAL RISA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unud.ac.id Internet Source	3%
2	repository.upy.ac.id Internet Source	2%
3	ojs.kalbis.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unmas.ac.id Internet Source	1%
6	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

10	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.uniba.ac.id Internet Source	1 %
12	www.journals.segce.com Internet Source	1 %
13	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
14	Selma Putri Safira, Indrawati Yuhertiana. "Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderasi Profesionalisme Account Representative", Owner, 2023 Publication	1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
17	conference.upnvj.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

